

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Melalui penelitian ini, terbukti secara signifikan bahwa terdapat perbedaan kepuasan pernikahan antara Individu yang menikah melalui proses pacaran dan ta'aruf di wilayah Bekasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pernikahan kelompok pacaran sebelum menikah memiliki kepuasan pernikahan lebih tinggi dibanding kelompok yang memilih proses ta'aruf sebelum menikah.

Komunikasi menjadi salah satu dari sembilan aspek yang memiliki nilai paling tinggi dari kelompok pacaran sedangkan nilai tertinggi kedua adalah relijiusitas. Dalam kelompok ta'aruf komunikasi juga menjadi aspek yang paling tertinggi nilainya, sedangkan aspek dengan nilai tertinggi kedua pada kelompok ta'aruf adalah kesamaan peran.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Praktis

Baik melalui proses pacaran maupun ta'aruf kedua proses ini tidak ada yang salah, dari penelitian ini terbukti bahwa kepuasan pernikahan tertinggi berdasarkan bagaimana cara komunikasi yang terjalin antar pasangan dalam pernikahan, kelompok pacaran menjadi kelompok dengan tingkat kepuasan pernikahan tertinggi bukan berarti bila melakukan pendekatan dengan proses ta'aruf artinya tidak mendapatkan kepuasan dalam pernikahan. Karena kepuasan pernikahan bersifat subjektif artinya tergantung bagaimana anda memaknai dan menjalani pernikahan bersama pasangan.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti merasa sangat kesulitan dalam mencari subjek dikarenakan pandemi Covid-19 yang sedang melanda hampir seluruh belahan bumi, sehingga saat sedang mencari subjek peneliti harus mematuhi protokol kesehatan yang mempengaruhi jalannya penelitian karena banyak lokasi

tujuan awal yang tidak boleh di datangi, sehingga penelliti harus mengunjungi rumah subjek satu persatu untuk menyebar angket. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan untuk lebih mempersiapkan dalam mendapatkan subjek.

2. Jumlah aitem yang terlalu banyak mendapat kritik dari subjek, mengingat aspek yang peneliti pakai dalam penellitian ini terdapat sepuluh aspek kepuasan pernikahan sehngga aitem yang dibuat pun menjadi lebihbanyak jumlahnya, maka akan lebih baik untuk penelliti selanjutnya memakai aspek dari tokoh lain selain Olson dkk.
3. Untuk peneliti selanjutnya bisa digali lebih mendalam berdasarkanusia, pendidikan, subjek yang di bedakan berdasarkan kehadiran anak dalam rumah tangga dan subjek yang di bedakan berdasarkan suami istri sehingga mungkin bisa memoderisasi hasil penelitian.

